

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya mengenai Kontribusi Sektor Pariwisata dalam meningkatkan PAD pada Dinas Pariwisata Kota Padang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Padang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dimana kontribusi tertinggi pada tahun 2024. Sedangkan kontribusi paling rendah tahun 2020.
2. Perkembangan penerimaan retribusi objek wisata Kota Padang tahun 2020–2024 menunjukkan tren fluktuatif. Dimana tahun 2020 capaian hanya setengah dari target, dan turun drastis pada 2021 akibat dampak COVID-19. Tahun 2022 mulai membaik. Peningkatan terjadi pada tahun 2023 dan 2024 dengan capaian melampaui target.
3. Jumlah wisatawan Kota Padang tahun 2020–2024 mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2021 menjadi tahun terendah jumlah kunjungan wisatawan akibat dampak COVID-19. Kemudian terus meningkat pada tahun 2022 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024.

5.2 Saran

Dari hasil pengalaman magang yang dilakukan di Dinas Pariwisata Kota Padang.

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada Dinas Pariwisata Kota Padang sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Padang melalui dinas Pariwisata perlu menggali potensi wisata baru dan mengembangkan destinasi yang ada agar kontribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah semakin meningkat. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat perlu diperkuat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjaga keberlangsungan pariwisata.
2. Bagi Dinas Pariwisata Kota Padang diharapkan dapat meningkatkan sistem pemungutan Retribusi yang lebih transparan, efisien, dan berbasis digital. Serta meningkatkan pengawasan di lapangan guna memastikan seluruh transaksi retribusi tercatat dengan baik dan sesuai ketentuan.
3. Bagi Dinas Pariwisata Kota Padang, diharapkan terus meningkatkan infrastruktur dan aksesibilitas wisata, seperti akses jalan, transportasi umum, fasilitas umum (toilet, tempat parkir, pusat informasi), serta perbaikan sarana destinasi wisata untuk mendukung kenyamanan wisatawan. Selain itu, promosi wisata perlu diperluas melalui media sosial dan kerja sama lintas daerah untuk menarik lebih banyak wisatawan domestik maupun mancanegara.